

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada deskripsi yang telah dipaparkan pada bab-bab terdahulu, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu definisi islamisasi ilmu menurut Syed Naquib al-Attas adalah pembebasan ilmu dari penafsiran-penafsiran yang didasarkan pada ideologi sekuler, dan dari makna-makna serta ungkapan manusia-manusia sekuler. Program kerja islamisasi ilmu al-Attas sudah dapat dibaca pada pengertian islamisasi ilmu itu sendiri, maka al-Attas membuat 2 langkah untuk program islamisasi ilmunya.

Kedua, menurut al-Faruqi, islamisasi ilmu berarti usaha untuk mengacukan kembali ilmu yaitu, untuk mendefinisikan kembali, menyusun ulang data, memikir kembali argumen dan rasionalisasi berhubung data itu, menilai kembali kesimpulan dan tafsiran, membentuk kembali tujuan dan melakukannya secara yang membolehkan disiplin itu memperkaya visi dan perjuangan Islam. Program islamisasi ilmu al-Faruqi ini terdiri dari 12 program kerja dan kemudian program kerja tersebut dijadikan 5 landasan objek rencana kerja islamisasi ilmu pengetahuan.

Ketiga, meskipun sama-sama merencanakan program islamisasi ilmu pengetahuan tetap saja ada banyak persamaan juga banyak perbedaan. Persamaan

pemikiran dari kedua tokoh tersebut adalah mereka sama-sama meyakini bahwa ilmu itu tidak bebas nilai, konsep tauhid adalah kunci dari ilmu, sumber dari masalah yang dihadapi umat Islam adalah berasal dari sistem pendidikan terutama ilmu-ilmu kontemporer. Sedangkan perbedaan pemikiran kedua tokoh tersebut adalah kalau al-Attas lebih mengutamakan subyek islamisasi ilmu, maka al-Faruqi lebih mengutamakan obyek islamisasi ilmu, kalau al-Attas hanya membatasi pada ilmu-ilmu kontemporer saja untuk diislamisasikan maka, al-Faruqi meyakini semua ilmu harus diislamisasi, kalau program kerja al-Attas sudah terbaca pada pengertian Islamisasi ilmu tetapi tidak bagi al-Faruqi, maka Ia membuat 12 program kerja dan kemudian program kerja tersebut dijadikan 5 landasan objek rencana kerja islamisasi ilmu pengetahuan.

B. Saran

Skripsi ini jauh dari sempurna, tetapi paling tidak hasil dari penelitian skripsi ini bisa menggambarkan konsep islamisasi ilmu pengetahuan Syed Naquib al-Attas dan Ismail Raji al-Faruqi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah dalam pendidikan. Maka diharapkan adanya perbaikan dalam penelitian selanjutnya.